

Penerapan P5 dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Festival Food* di SDIT Al Hikmah Depok

Rahmat Ramdhani Hartin Kurniawati²**

STAI Al Hamidiyah Jakarta, Indonesia

* email: rahmatramdhani@gmail.com, adhe.hartin@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi penerapan nilai karakter kewirausahaan, guru dapat membantu siswa menerapkan nilai kreatif sehingga mampu menghasilkan produk dengan daya jual yang tinggi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif “studi kasus”. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDIT Al Hikmah Depok yang berjumlah 109 siswa. Sumber data dari guru, data, dan dokumen. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis secara kualitatif. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan P5 dalam membentuk karakter kewirausahaan melalui kegiatan *Festival Food*. Hasil penelitian yaitu: 1. Efektivitas dan efisiensi penerapan nilai kreatif, 2. Guru dapat membantu siswa dalam menerapkan nilai kreatif, 3. Meningkatkan daya jual yang tinggi. Kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan di SDIT AL Hikmah Depok dengan menggunakan pendekatan studi kasus mendapatkan hasil yang baik. Siswa sudah mampu menerapkan nilai-nilai karakter kewirausahaan yaitu kreatif dalam kegiatan *Festival Food*.

Kata Kunci : P5, Nilai-Nilai Karakter Kewirausahaan

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effectiveness and efficiency of the application of entrepreneurial character values, teachers can help students apply creative values so that they are able to produce products with high selling power. This research is a qualitative research "case study". The subjects of the study were grade IV students of SDIT Al Hikmah Depok totaling 109 students. Data sources from teachers, data, and documents. Data collection techniques are by observation, interviews, and documentation. Data validity techniques use triangulation of data sources. Data analysis uses descriptive analysis techniques and qualitative analysis techniques. The conclusion of this study is the application of P5 in shaping entrepreneurial character through Food Festival activities. The results of the study are: 1. Effectiveness and efficiency of the application of creative values, 2. Teachers can assist students in applying creative values, 3. Increase high selling power. The conclusion of the results of research conducted at SDIT AL Hikmah Depok using a case study approach got good results. Students have been able to apply entrepreneurial character values, namely creative in the activities of the Food Festival.

Keyword : P5, Entrepreneurial character values

1. PENDAHULUAN

Untuk melaksanakan sistem pendidikan, harus ada sebuah kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Demi tercapainya tujuan tersebut maka harus ada perubahan dalam sistem Kurikulum Pendidikan. Indonesia sudah beberapa kali mengalami perubahan kurikulum seiring perkembangan zaman. Kurikulum yang telah diterapkan di Indonesia antara lain: kurikulum 1947, kurikulum 1952, kurikulum 1964, kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum 2004 (Kompetensi), kurikulum 2006 (KTSP), kurikulum 2013 (K-13) (Hadiansyah, Pradana, & Mustiningsih 2019) dalam (Wahyuni, 2022)

Pembelajaran berbasis proyek yang dilaksanakan di sekolah-sekolah terkadang tidak melakukan tahapan-tahapan sebelum melaksanakan pembelajaran berbasis proyek tersebut sehingga tidak mencapai tujuan dari pembelajaran yang sudah tertuang dalam indikator pencapaian pembelajaran. Menindak lanjuti hal tersebut maka terbitlah sebuah kebijakan kegiatan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) bersamaan dengan kehadiran kurikulum merdeka. Kegiatan P5 adalah bagian dalam tahapan pembelajaran dari kurikulum merdeka yang berbasis pembelajaran proyek. Diharapkan dengan adanya kegiatan P5 ini, sekolah dapat merancang sendiri jadwal pembelajaran berbasis proyek tersebut dilaksanakan sehingga tahapan-tahapan dalam mempersiapkan pembelajaran berbasis proyek dapat dilakukan.

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau yang dikenal dengan P5 menjadi capaian utama yang dilakukan oleh praktisi pendidikan dalam ruang lingkup Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang tertuang dalam Permendikbudristek Nomor 20 Tahun 2020 tentang Rencana dan Strategi Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 (Kusumah & Alawiyah, 2021) dalam (Kurniawaty et al., 2022)

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki 6 tema sebagai pengaplikasian dalam mendukung visi pendidikan Indonesia. Adapun 6 tema tersebut yaitu bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global (Dewanti, 2021) dalam (Nisah et al., 2022)

Karakter kewirausahaan merupakan sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh seseorang. Adapun karakter kewirausahaan tersebut menurut Kemendikbudristek antara lain kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, berani mengambil resiko, mandiri, rasa ingin tahu, motivasi, kreatif, inovatif, kepemimpinan, komitmen, berorientasi pada tindakan, kerjasama, pantang menyerah, realistis, dan komunikatif. (Erlinda & Montessori, 2020)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan *Festival Food* kelas IV di SDIT Al Hikmah Depok peneliti melihat bahwa siswa belum kreatif dalam menyajikan makanan dan minuman. Hal ini terbukti di beberapa stand *Festival Food* terdapat makanan dan minuman yang serupa. Hal ini perlu adanya evaluasi dan tindak lanjut dari guru sehingga tingkat pendapatan setiap stand *Festival Food* bisa merata. Oleh karena itu peneliti menerapkan salah satu karakter kewirausahaan kepada siswa yakni kreatif dalam mengemas makanan dan minuman sehingga memiliki daya jual yang tinggi.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang dipakai adalah studi kasus. Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan atau penelusuran atau mengeksplorasi dan memahami sesuatu gejala sentral. Dan studi kasus atau *case study* adalah suatu eksplorasi dari sistem-sistem yang terkait (*bounded system*) atau kasus. (Raco, 2018)

3. PEMBAHASAN

Efektivitas dan Efisiensi Penerapan Nilai Kreatif

Kreatif atau kreatifitas adalah kemampuan untuk mencari ide dan cara-cara baru dalam memecahkan sebuah masalah dan menemukan peluang usaha. Seorang wirausahawan harus bisa menemukan dan membuat sesuatu yang baru dan berbeda atau

sesuatu yang sudah ada namun dibuat dengan cara yang berbeda. Sehingga tujuan dari kewirausahaan yakni meningkatkan nilai jual di pasar melalui perpaduan antara sumber daya dengan cara-cara yang baru dapat terealisasi.(Pramesti & Kusuma, 2020)

Menurut Thomas W.Zimmer (1996) dalam (Ubaidillah et al., 2021) mengemukakan bahwa kewirausahaan adalah tahapan mempraktikkan kreativitas dan inovasi untuk menemukan solusi dari permasalahan dan mencari peluang yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Thomas W.Zimmer mencetuskan manfaat dalam berwirausaha, antara lain:

1. Membuka peluang untuk usaha sendiri.
2. Membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.
3. Memperbaiki masalah perekonomian.
4. Memiliki peluang untuk mendapatkan keuntungan seoptimal mungkin.
5. Menambah relasi usaha.

Guru Dapat Membantu Siswa dalam Menerapkan Nilai Kreatif

Untuk menerapkan nilai kreatif atau kreativitas kepada siswa maka peran guru sangat dibutuhkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah mengajarkan keterampilan mengemas makanan dan minuman menjadi indah dan menarik. Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk mampu berkreasi dalam sebuah produk yang ingin diperjual-belikan.

Dengan demikian, guru dapat memunculkan pemikiran yang kreatif atau ide-ide siswa mengenai berwirausaha. Tentunya dengan sarana dan prasarana yang mendukung untuk mengembangkan nilai kreatif siswa sehingga mampu untuk menghasilkan produk-produk makanan dan minuman yang menarik untuk dipasarkan.

Meningkatkan Daya Jual yang Tinggi

Sebuah produk makanan atau minuman yang diperjual-belikan harus mampu menarik perhatian konsumen. Hal ini akan berpengaruh terhadap pendapatan dari penjual. Maka dari itu, siswa dituntut untuk mampu merealisasikan nilai karakter kewirausahaan yakni kreatif yang dapat dituangkan dalam pengemasan produk makanan atau minuman yang akan diperjual-belikan dalam *Festival Food*. Sehingga produk makanan atau minuman tersebut dapat meningkatkan daya jual yang tinggi dan mampu bersaing dengan produk makanan dan minuman lainnya.

Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan secara bersamaan pada waktu kegiatan *Festival Food* berlangsung. Pelaksanaan observasi penelitian dilakukan untuk mengetahui kreatifitas siswa dalam kegiatan tersebut. Berdasarkan observasi tersebut maka didapatkan hasil sebagai berikut: Siswa sudah mampu menerapkan nilai karakter kewirausahaan yakni kreatif dalam bentuk pengemasan produk-produk makanan dan minuman yang diperjualbelikan. Hal ini dapat terlihat dari antusias konsumen yang datang untuk membeli produk-produk makanan dan minuman tersebut sehingga keuntungan yang didapatkan dari hasil penjualan meningkat.

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai karakter kewirausahaan pada siswa harus dilakukan secara optimal. Peran guru sangat dibutuhkan dalam proses penerapan nilai-nilai karakter kewirausahaan tersebut. Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk mampu berkreasi dalam produk yang ingin diperjualbelikan. Dengan demikian, guru dapat memunculkan pemikiran yang kreatif atau ide-ide siswa mengenai berwirausaha. Tentunya dengan sarana dan prasarana yang mendukung untuk mengembangkan nilai kreatif siswa sehingga mampu untuk menghasilkan produk-produk makanan dan minuman yang menarik untuk dipasarkan. Hal ini sejalan dengan penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau P5 yang didalamnya tercantum nilai aspek kreatif. Hasil observasi yang dilakukan di SDIT Al Hikmah Depok dengan menggunakan pendekatan studi kasus mendapatkan hasil yang baik. Siswa sudah mampu menerapkan nilai-nilai karakter kewirausahaan yaitu kreatif dalam kegiatan *Festival Food*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Erlinda, P., & Montessori, M. (2020). Pembinaan Nilai-nilai Karakter Kewirausahaan Siswa dalam Membangun Karakter Bangsa Indonesia. *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 12(2), 344. <https://doi.org/10.24114/jupiiis.v12i2.17328>
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170–5175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>
- Nisah, N., Widiyono, A., & Salsabela, T. (2022). Konsep Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Optimalisasi Efikasi Diri dan Gaya Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung ke-4, November*, 96–108.
- Pramesti, D., & Kusuma, A. I. (2020). Implementasi Nilai Kewirausahaan Jenjang Sekolah Dasar Pada Sekolah Mitra Stkip Muhammadiyah Bangka Belitung Di Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 17(1), 1–

6. <https://doi.org/10.21831/jep.v17i1.29256>

Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>

Ubaidillah, M. F., Maulana, A., & Firmansyah, I. (2021). Peluang Membangun Potensi Usaha Kreatif, Inovatif. *Jumanis-Baja*, 03(02), 227–239.

Wahyuni, W. R. (2022). Perencanaan Penerapan Modul Kegiatan P5(Kewirausahaan), Pada Fase B Di Sdn Banjarejo 2 Tahun Ajaran 2022/2023. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasa*, 3, 1626–1634. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>